PERUBAHAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA KE PEMBELAJARAN DARING PADA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL IHSAN YANG BERBASIS BOARDING PADA PELAJARAN IPS

Oleh

M. Riady Kesuma

2020112310002@mhs.ulm.ac.id

Progran Studi Magister Pendidikan IPS

Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

ABSTRAK

Kurikulum berperan begitu penting untuk tercapainya generasi yang berguna untuk nusa dan bangsa yang memiliki sifat ,kreatif,ahli,bertanggung jawab sehingga menjadi pribadi yang inovatif serta beriman dan bertaqwa. Kurikulum seperti jantung dalam pendidikan. Pendidikan merupakan pemeran utama kemajuan sebuah bangsa. Suatu bangsa akan menjadi maju apabila memiliki SDM yang berkualitas, unggul dan memiliki mutu yang tinggi.

Akan tetapi pada perkembangan sebuah kurikulum selalu menemukan banyak kendala yang memerlukan solusi yang tepat. Demi terwujudnya kualitas pendidikan yang sejalan dengan pertumbuhan zaman pada pandemi covid19 ini, serta perlu adanya upaya perubahan kurikulum dalam metode tatap muka ke pembelajaran daring pada madrasah tsanawiyah yg berbasis boarding dimasa pandemi covid 19.

PENDAHULUAN

Novel coronavirus atau lebih di kenal sebagai covid19 adalah sebuah virus yang menginfeksi saluran penapasan. Pada bulan desember 2019 di salah satu wilayah Tiongkok yaitu Wuhan. Penyebaran virus covid19 sangatlah cepat, pada bulan maret 2019 virus tersebut sudah masuk ke Indonesia. Sekitar minggu terakhir maret 2019 banyak pemerintah daerah melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) salah satunya di kota Banjarbaru yang menyebabkan pembelajaran di sekolah menjadi sistem daring hinggsa saat ini.

PSBB merupakan salah sayu usaha untuk memutus mata rantai persebaran virus covid19. Selain itu kebiasaan-kebiasan baru sudah mulai di sosialisasikan seperti memakai masker, selalu cuci tangan setiap malakukan aktivitas. Jaga jarak 1 – 2 meter, serta menjaga kesehatan jasmani serta rohani. Dengan adanya pandemi covid19 membuat banyak pembelajaran tatap muka secara langsung menjadi pembelajaran daring sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran virus tersebut.

Pendidikan Islam pun juga terkena dampaknya dimana Mts Daarul Ihsan yang berbasis sekolah Boarding tak luput terkena. Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani (Daulay, 2005: 31). Pendidikan Islam disebut juga sebagai sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia (Sanaky, 2003: 4). Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inheren dengan istilah “tarbiyah, ta’lim dan ta’dib” yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Istilah-istilah itu pula sekaligus menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam: informal, formal dan non formal.

Perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring perlu dilakukan di karenakan pandemi covid19 yang terjadi, serta di dukung dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat. Selain itu perubahan ini salah satu media untuk siswa mendapatkan kecakapan hidup karena perkembangan zaman yang sangat dinamis.

Kemampuan para siswa mengalami kesulitan untuk memahami informasi yang kompleks, pemecahan masalah, pemakaian sebuah alat, suatu prosedur, pemecahan dalam masalah dan melakukan investigasi yang masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring pada madrasah tsanawiyah daarul ihsan yang berbasis boarding pada pelajaran IPS yang disebabkan pandemi covid-19.

METODE

Artikel ini ditulis menggunakan metode descriptive content analysis study dan studi literatur yang merupakan sebuah analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan konten pokok berdasarkan kumpulan informasi yang diperoleh (Herliandry et al., 2020). Informasi yang dimaksud bersumber dari berbagai artikel ilmiah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Artikel-artikel ilmiah yang dimaksud adalah artikel yang didapat dari jurnal Nasional serta jurnal Internasional. Buku buku referensi yang relevan dan informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan rekomendasi sebagai studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada minggu ketiga bulan maret 2020 terjadi peralihan pembelajaran dalam lingkungan karna pandemi covid-19. Pandemi Covid-19 menjadikan pembelajaran yang biasany tatap muka dilaksanakan secara online dan nampaknya akan berlanjut semester berikut.

Sebelum pandemi MTs Daarul Ihsan mengadakan pembelajaran secara tatap muka langsung dikarenakan mts tersebut memiliki 2 kurikulum yaitu kurikulum dari KEMENAG dan Kurikulum Tahfizd. Saat Pandemi Covid-19 terus meningkat menyebabkan pemerintah kota banjarbaru melakukan PSBB sehingga sekolah sekolah di Banjarbaru semua tingkatan pembelajaranya di alihkan secara DARING. Pada mulanya pembelajaran secara daring pada kurikulum madrasah berjalan dengan lancar sampai akhir tahun ajaran 2019/2020 berakhir begitu pula dengan kurikulum tahfizd. 3 bulan pertama pada tahun ajaran 2020/2021 berjalan lancar. Tetapi ada 3 bulan setelahnya semangat para siswa mulai menurun.

Mengerjakan tugas menjadi solusi atau menyelesaikan masalah secara akademik yang berarti berbasis teori (psikologi). Mencari dasar teori untuk setiap tugas dan laporan bermuatan kesulitan tersendiri. Teori-teori tersebut biasanya terdapat di buku-buku referensi. Buku referensi adanya di perpustakaan, sebab siswa tidak mungkin membeli semua buku referensi. Namun kadang ada kadang tidak ada.

IPS merupakan bagian dari kurikulum yang memiliki tanggung jawab untuk membantu para siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Enok Maryani dan Helius. Syamsudin, 2009: 5). Djodjo Suradisastra, dkk (1991: 4) mengatakan bahwa: “pada dasarnya IPS merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekelilingnya”. Hal ini berarti yang menjadi pokok kajian dari pelajaran IPS adalah hubungan antar manusia dan lingkungan di dalam kehidupan nyata manusia. Dari sebagian para ahli menurut saya IPS adalah ilmu yang mempelajari sosial di lingkungan dan masyarakat. Hal ini juga di perjelas dan UU no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan, dimana garis besar dalam UU no 20 tahun 2003 menyatakan IPS bertujuan mengkaji kondisi sosial masyarakat.

Selama pembelajaran daring ada beberapa alternatif bahan untuk belajar :

- Aplikasi BSE (Buku Sekolah Elektronik)
- Google+
- Edmodo
- Media Sosial Media sosial seperti
  - Whatshapp
  - Google Classroom
- Video conferencing seperti
  - Google Meet
  - Zoom
  - Cloud X
- Aplikasi quis seperti Quizzz dan Google Form

Pada masa sekarang di dalam pandemi covid19 tuntutan kehidupan yang berinteraksi dengan kualitas pengetahuan menuju arah pada pembentukan kecakapan hidup (life skill). Agar para siswa dapat mengimplikasikan dalam kehidupan selama pandemi covid19 ini. Guru diharap sebagai agent of change agar pengimplikasi tercapai. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki oleh guru harus dielaborasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik mampu memahami secara maksimal. Sehingga para pendidikan di Mts Daarul Ihsan dituntut untuk bisa beberapa aplikasi seperti ZOOM dan Google Classroom. Selain itu media pembelajaran dapat menarik perhatian, mengembangkan minat, menyesuaikan iklim pembelajaran dan mempromosikan penerimaan terhadap suatu ide (Abbas, 2014: 232).

Pada implentasi pembelajaran daring kebanyakan banyak guru menggunakan media daring melalui Whatshapp, Goggle Classroom, Zoom, dan Google form, walaupun ada juga yang Cuma bisa whatshap dan zoom. Kendala pembelajaran daring kebanyakan adalah kualitas jaringan dan pemakai kouta besar pada aplikasi Video conferencing. Selain itu minat anak pada pembelajaran daring semakain lama semakin menurun sehingga menimbulkan tingkat partisipasi anak pembelajaran menurun. Tugas yang menumpuk dan arus informasi internet serta game mobile online juga mempengaruhi minat anak terhadap pembelajaran daring.

Untuk mengatasi hal tersebut banyak guru yang melakukan video conferencing pada luar jam pembelajaran daring untuk mengingatkan tugas ataupun cuma becanda tawa dan bertegur

sapa. Karena selama pembelajaran daring yang mereka merindukan suasana berkumpul dan saling berinteraksi.

KESIMPULAN

Media Sosial dan Video Conferse adalah Media untuk mempermudah proses pembelajaran E-Learning serta Menjadi memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Prinsip yang dipegang ketika akan menentukan Media Sosial dan Video Conferse adalah Kemudahan dalam penggunaan aplikasi. Fungsi Media Sosial dan Video Conferse yaitu mempermudah atau membantu saat proses pembelajaran, jangan sampai Media Sosial dan Video Conferse yang dipilih justru akan menyulitkan pendidik ataupun peserta didik saat proses pembelajaran. Selain itu kemampuan untuk menyiapkan atau Memperlajari Media Sosial dan Video Conferse dalam pembelajaran. Terdapat berbagai pilihan media pembelajaran IPS yang dapat digunakan atau dirancang oleh pendidik. Media tersebut dapat berupa digital. Media digital dapat berupa aplikasi, konten internet, dokumenter, maupun media digital yang harus dirancang atau di kostumisasi oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W., & Erlyani, N. (2020). Menulis di Kala Badai Covid-19.
- Abbas, E. W. (2013). Mewacanakan Pendidikan IPS. *Mewacanakan Pendidikan IPS*.
- Abbas, E. W. (2018). Penguatan Pendidikan IPS Di Tengah Isu-Isu Global.
- Dimiyati, D. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 di SMPN 03 Tangerang Selatan.
- Ilham, M., & Abbas, E. W. Media digital untuk E-Learning IPS.
- Rifai, A. S. (2017). Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan dan Hambatan di Masa Modern. *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 21-38.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi COVID-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 95-102.
- Setiawan, R. (2013). E-Learning Moodle untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi tingkat SMP. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (1).
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya).
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi.